

ABSTRAK

STUDI EFEKTIVITAS ANTIEMETIK TERHADAP KEJADIAN CINV (*CHEMOTHERAPY-INDUCED NAUSEA AND VOMITING*) PADA PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK

Oleh

YASMIN NURFATHONAH

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker dengan insiden tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kemoterapi menjadi salah satu modalitas pengobatan utama yang banyak digunakan, namun menimbulkan berbagai efek samping, salah satunya *Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting* (CINV). Meskipun antiemetik telah digunakan secara rutin sebagai profilaksis, sekitar 40% pasien secara global dan 73% pasien kanker payudara di Indonesia dilaporkan masih mengalami CINV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas klinis penggunaan antiemetik dan hubungannya dengan faktor risiko CINV.

Metode: Jenis penelitian ini adalah prospektif observasional. Sampel penelitian yang diperoleh menggunakan total sampling, terdiri dari 70 pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan mendapatkan pengobatan antiemetik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada periode Desember 2025-Januari 2026. Penilaian efektivitas antiemetik dilakukan menggunakan kuesioner MAT (*MASCC Antiemesis Tool*) pada fase akut dan tertunda yang kemudian dianalisis hubungannya dengan faktor risiko CINV menggunakan uji *Fisher-Freeman-Halton Exact Test*.

Hasil: Efektivitas antiemetik pada fase akut sebesar 77,1% dan efektivitas antiemetik pada fase tertunda sebesar 28,6%. Analisis antara faktor risiko CINV dengan efektivitas antiemetik menunjukkan nilai-p 0,015 yang menunjukkan adanya hubungan antara regimen kemoterapi dengan efektivitas tertunda.

Kesimpulan: Antiemetik menunjukkan efektivitas yang baik pada fase akut, namun efektivitasnya menurun pada fase tertunda. Terdapat hubungan antara faktor risiko CINV dengan efektivitas antiemetik pada fase tertunda.

Kata Kunci: CINV (*Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting*), Efektivitas Antiemetik, Kemoterapi

ABSTRACT

STUDY OF THE EFFECTIVENESS OF ANTIEMETICS ON THE INCIDENCE OF CINV (CHEMOTHERAPY-INDUCED NAUSEA AND VOMITING) IN BREAST CANCER PATIENTS UNDERGOING CHEMOTHERAPY AT DR. H. ABDUL MOELOEK GENERAL HOSPITAL

By

YASMIN NURFATHONAH

Background: Breast cancer is one of the most common types of cancer worldwide and in Indonesia. Chemotherapy is one of the main treatment modalities widely used, but it causes various side effects, one of which is Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting (CINV). Although antiemetics have been routinely used as prophylaxis, approximately 40% of patients globally and 73% of breast cancer patients in Indonesia are reported to experience CINV still. This study aims to determine the clinical effectiveness of antiemetic use and its relationship with CINV risk factors.

Methods: This study was a prospective observational study. The research sample was obtained using total sampling, comprising 70 breast cancer patients undergoing chemotherapy and receiving antiemetic treatment at Dr. H. Abdul Moeloek General Hospital during the period from December 2025 to January 2026. The effectiveness of antiemetics was assessed using the MAT (MASCC Antiemesis Tool) questionnaire in the acute and delayed phases, which was then analyzed in relation to CINV risk factors using the Fisher-Freeman-Halton Exact Test.

Results: The antiemetic efficacy in the acute phase was 77.1%, and the antiemetic efficacy in the delayed phase was 28.6%. Analysis of the relationship between CINV risk factors and antiemetic efficacy yielded a p-value of 0.015, indicating an association between the chemotherapy regimen and delayed efficacy.

Conclusion: Antiemetics show good efficacy in the acute phase, but their efficacy decreases in the delayed phase. A relationship exists between CINV risk factors and the efficacy of antiemetics during the delayed phase.

Keywords: CINV (Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting), Antiemetic Efficacy, Chemotherapy